



Pemanfaatan Google Sites dalam Pelatihan Web Design bagi Siswa SMKN1 Toraja Utara

Mohammad Sofyan S. Thayf¹, Arfan Yunus², Hasniati³

^{1,2,3}STMIK KHARISMA Makassar; Jl. Baji Ateka no.20 Makassar 90131, Telp. +62411871555

¹Program Studi Informatika, STMIK KHARISMA Makassar

²Program Studi Bisnis Digital, STMIK KHARISMA Makassar

³Program Studi Informatika, STMIK KHARISMA Makassar

Article Info

Article history:

Received August 22, 2023

Revised November 27, 2023

Accepted December 25, 2023

Keywords:

Web design,
Google Sites,
Siswa SMK,
Tana Toraja,
Toraja Utara

ABSTRACT

Dalam upaya mengenalkan lebih dini tentang bisnis digital dan creative marketing kepada generasi muda khususnya siswa SMA/SMK, maka dilaksanakan pelatihan pengenalan desain web kepada para siswa SMK Negeri 1 Toraja Utara. Pemilihan lokasi Toraja Utara didasarkan pada pertimbangan bahwa Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu daerah tujuan wisata, yang terus-menerus membutuhkan dukungan masyarakatnya agar tetap dikenal, dan siswa SMA/SMK merupakan potensi industri kreatif yang cukup besar untuk lebih memperkenalkan Tana Toraja beserta kekayaan adat budayanya ke mata dunia. Pelatihan dilakukan selama 8 jam dengan menggunakan tools Google Sites dengan hasil yang memuaskan dari segi tingkat pemahaman dan kepuasan siswa peserta pelatihan. Pemanfaatan Google Sites sebagai tools pelatihan juga dinilai cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mendesain web

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Mohammad Sofyan S. Thayf*

Program Studi Sistem Informasi, STMIK KHARISMA Makassar

Jl. Baji Ateka no. 20, Makassar 90131, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: sofyan.thayf@kharisma.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pada era yang terus berkembang menuju digitalisasi yang semakin mendalam, peran siswa atau pelajar memiliki dimensi baru yang penting dalam membangun masa depan digital. Mereka bukan hanya sekadar penerima informasi, tetapi juga menjadi agen aktif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh teknologi modern. Sebagai generasi yang tumbuh dalam lingkungan yang sangat terhubung secara digital, siswa memiliki kesempatan untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk belajar, berkolaborasi, dan berinovasi. Peran mereka dalam masa depan digital mencakup tidak hanya penggunaan teknologi, tetapi juga pengembangan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi bekerja, dampaknya terhadap masyarakat, serta kemampuan untuk mengambil peran dalam mengatasi masalah kompleks yang dihadapi dunia digital.

Dalam konteks ini, pelatihan keterampilan *web design* menjadi semakin penting bagi pelajar sebagai bekal dalam menghadapi masa depan digital yang penuh tantangan. Keterampilan *web design* tidak hanya memberi mereka kemampuan untuk menciptakan tampilan visual yang menarik, tetapi juga membekali mereka dengan pemahaman tentang pengalaman pengguna, antarmuka yang responsif, dan prinsip-prinsip desain yang efektif. Kemampuan ini menjadi pondasi penting dalam membangun aplikasi web, platform online, atau bahkan usaha mandiri di era di mana digitalisasi menjadi landasan utama interaksi dan bisnis. Dengan pelatihan keterampilan

web design, pelajar dapat menjadi lebih mandiri dalam mengaktualisasikan ide-ide kreatif mereka, memahami bahasa teknologi secara mendalam, serta berkontribusi secara positif terhadap perkembangan ekosistem digital secara keseluruhan.

Seperti yang sudah dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif [1] “Tren *digital tourism* menjadi lompatan besar bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Sebab, *digital tourism* secara tidak langsung membuat masyarakat semakin melek dan ikut beradaptasi dalam perkembangan Teknologi”. Dukungan masyarakat, terutama dari kalangan pelajar, memiliki peran yang sangat penting dalam penguatan informasi mengenai tujuan wisata Tana Toraja. Melalui partisipasi aktif pelajar dalam menyebarkan pengetahuan tentang kekayaan budaya, tradisi, dan keindahan alam yang dimiliki Tana Toraja, potensi wisata daerah tersebut dapat lebih optimal dieksplorasi. Pelajar memiliki akses luas ke platform digital dan media sosial yang menjadi saluran efektif untuk mempromosikan destinasi wisata, sehingga mereka dapat menjadi duta yang mampu menarik minat wisatawan lokal dan mancanegara. Dengan keterlibatan aktif pelajar dalam upaya penguatan informasi mengenai Tana Toraja, daerah tersebut berpeluang besar untuk menjadi daya tarik utama dalam industri pariwisata, memberikan dampak positif pada ekonomi lokal, serta melestarikan kekayaan budaya dan alam yang membanggakan.

Terkait dengan hal tersebut di atas, dan sebagai bagian dari upaya memperkenalkan STMIK KHARISMA Makassar sebagai kampus yang berorientasi digital entrepreneur, maka dilaksanakan aktivitas pengabdian kepada masyarakat dengan skema pembiayaan mandiri, dalam bentuk pelatihan Web Design bagi siswa SMK Negeri 1 Toraja Utara yang berlokasi di jalan Tagari nomor 8 kota Rantepao, kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. SMK Negeri 1 Toraja Utara membina lima jurusan yakni Teknik Komputer dan Jaringan, Bisnis Daring dan Pemasaran, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga Perhotelan.

Web pada prinsipnya adalah dokumen yang tersusun dari kumpulan simbol atau kode markup (HTML) yang diletakkan dalam sebuah file yang ditujukan untuk ditampilkan sebagai halaman web. Simbol dan kode markup ini mengidentifikasi elemen-elemen struktural seperti paragraf, judul, dan daftar. HTML juga bisa digunakan untuk menempatkan media (seperti gambar, video, dan audio) di halaman web [2]. Namun bukan hal mudah untuk memahami desain web dari konsepnya sebagai dokumen HTML dan membuat halaman web dengan menulis kode-kode HTML tanpa ilmu dan keahlian khusus.

Google Sites adalah tool untuk membuat website atau halaman web untuk tim, proyek, event, atau keperluan khusus lainnya. Google Sites adalah tool ideal untuk membuat website internal yang hanya akan diakses oleh orang-orang tertentu dengan fitur dan fungsi yang sangat spesifik [3]. Google Sites merupakan platform pembuatan dan pengelolaan situs web yang disediakan oleh Google. Kemudahan Google Sites sebagai sarana tools pelatihan *web design* terletak pada antarmuka yang intuitif dan *user-friendly*, memungkinkan pengguna tanpa pengetahuan teknis mendalam untuk membuat dan mengedit situs web dengan mudah. Platform ini menyediakan beragam template dan *widget* yang dapat disesuaikan, serta fitur kolaborasi yang memungkinkan kolaborator untuk berkontribusi dalam proses desain. Dengan Google Sites, pelatihan web design menjadi lebih mudah diakses oleh pelajar, memungkinkan mereka untuk belajar mengenai struktur, tata letak, dan estetika desain web tanpa hambatan teknis yang berlebihan. Karena itu Google Sites merupakan *tools* yang menjadi pilihan utama dalam pelaksanaan pelatihan singkat ini.

Menurut web Online Tools for Teaching & Learning dari University of Massachusetts Amherst, Google Sites memenuhi persyaratan sebagai sarana pembelajaran untuk desain web, membuat *web classroom*, membuat site project siswa, atau mendorong siswa untuk menunjukkan pengetahuan mereka dengan cara yang berbeda [4]. Google Sites dinilai cocok dengan model SAMR. "SAMR" adalah akronim yang merupakan singkatan dari Substitusi, Augmentasi, Modifikasi, dan Redefinisi. Model SAMR menyediakan teknik untuk migrasi ke tingkat-tingkat adopsi teknologi untuk menemukan penggunaan teknologi yang lebih berdampak dalam pengajaran. Model SAMR yang dikembangkan oleh Dr. Ruben Puentedura menjadi rujukan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran [5].

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Peserta Pelatihan

Pelatihan diikuti oleh siswa dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) kelas 3 yang kebetulan semuanya adalah wanita. Dari daftar hadir peserta tercatat 40 siswa hadir sebagai peserta pelatihan, tetapi berdasarkan data aktivitas Pre-test dan Post-test yang lengkap yang menjadi rujukan hasil pelaksanaan pelatihan adalah 35 siswa.

Target peserta pelatihan pada awalnya adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Toraja Utara, namun karena pertimbangan adanya aktivitas siswa jurusan lain yang berlangsung bersamaan dengan jadwal pelatihan yang telah direncanakan, serta keterbatasan ruangan dengan sarana komputer dan akses internet, maka hanya memungkinkan untuk melibatkan satu kelas siswa saja.

2.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelatihan Web Design bagi siswa SMK Negeri 1 Toraja Utara dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022, mulai dari pk. 08.00 sampai dengan pk 16.00 (kurang lebih 8 jam termasuk 1 jam untuk istirahat), bertempat di laboratorium TKJ SMK Negeri 1 Toraja Utara yang memiliki fasilitas memadai untuk kebutuhan pelatihan dengan ketersediaan fasilitas komputer yang cukup dan koneksi internet.



Gambar 1. Suasana pelatihan di ruang Lab. TKJ

2.3. Tahapan Pelaksanaan

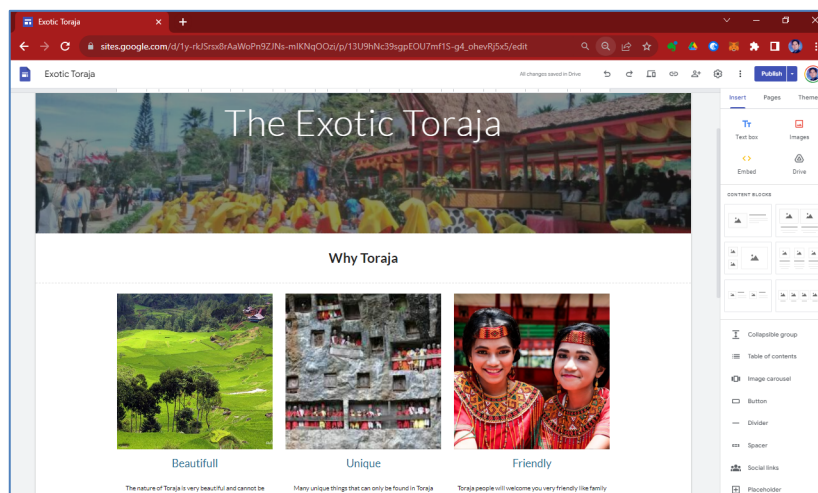
Pelaksanaan kegiatan pelatihan disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Pembukaan/perkenalan
2. Pre-test untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang web design
3. Materi Pengantar Web Design
4. Demo Web Design menggunakan Google Sites
5. Praktik membuat website menggunakan Google Sites
6. Post-test
7. Umpan balik

2.4. Materi Pelatihan

Materi pelatihan yang diberikan adalah pengetahuan dasar tentang web dan web desain yang meliputi:

1. Konsep dan arsitektur web
2. Prinsip-prinsip web desain
3. Praktik membangun website dengan menggunakan Google Sites



Gambar 2. Materi demonstrasi dalam kegiatan praktik membangun website dengan Google Sites

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pelatihan

Hasil pelatihan diukur dengan menggunakan Pre-test dan Post-test untuk melihat pemahaman awal sebelum pelatihan dan perubahannya setelah pelatihan, serta dengan pengamatan dengan melihat keberhasilan siswa menyelesaikan tugas praktik.

Pre-test adalah instrument pengukuran awal yang terjadi sebelum subyek penelitian menerima perlakuan atau intervensi, sementara post-test adalah alat untuk mengukur hasil akhir dari subyek penelitian setelah mereka menerima intervensi atau perlakuan [6].

Dari perbandingan hasil Pre-test dan Post-test, rata-rata peningkatan tingkat pemahaman siswa mencapai 57,5% (dalam skala nilai 0-100) sebagaimana dapat dilihat pada **Tabel 3**. Jumlah siswa yang telah memahami materi sebelumnya hanya mencapai 17% atau 6 dari 35 siswa dengan rata-rata nilai 66,4 (skala 0-100), dapat dilihat pada **Tabel 1**. Hasil Post-test setelah pelatihan menunjukkan bahwa siswa dengan pemahaman di atas 50% mencapai jumlah 32 siswa (91,4%) dengan rata-rata nilai 86,7.

Tabel 1. Hasil Pre-test Peserta

Uraian	Rata-rata nilai	Jumlah Siswa	%
Siswa dengan pemahaman di atas 50%	66,4	6	17,1%
Siswa dengan pemahaman di antara 30%-50%	33,9	16	45,7%
Siswa dengan pemahaman di bawah 30%	0,8	13	37,1%

Tabel 2. Hasil Post-test Peserta

Uraian	Rata-rata nilai	Jumlah Siswa	%
Siswa dengan pemahaman di atas 50%	86,7	32	91,4%
Siswa dengan pemahaman di antara 30%-50%	35,5	3	8,6%
Siswa dengan pemahaman di bawah 30%	-	0	

Tabel 3. Peningkatan pemahaman (nilai Post-test – nilai Pre-test)

Uraian	Kenaikan nilai
Kenaikan nilai tertinggi	100,0
Peningkatan nilai terendah	35,5
Peningkatan rata-rata seluruh siswa	57,5

Dalam hal pencapaian hasil dari aktivitas praktik pembuatan website dengan menggunakan Google Sites, dari hasil pengamatan sebagaimana terlihat pada **Tabel 4**, sebanyak 24 orang dari 35 (68,6%) siswa berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, namun URL dari Google Site yang menjadi karya siswa tidak sempat didokumentasikan.

Tabel 4. Penyelesaian Tugas Praktik

Uraian	Jumlah siswa	%
Siswa berhasil menyelesaikan tugas praktik dengan Google Sites	24	68,6%
Siswa tidak menyelesaikan tugas	8	22,9%
Siswa tidak menyelesaikan tugas karena kendala teknis	3	8,6%

Kendala teknis yang terjadi sebagian besar adalah karena siswa peserta gagal mengakses akun Google mereka karena lupa password sehingga tertunda/terlambat untuk membuat website pada Google Sites atau tidak bisa masuk sama sekali, selebihnya terkendala pada keadaan beberapa siswa yang masih kesulitan dalam mengoperasikan komputer dan mengakses internet.

Hal lain yang juga menjadi perhatian adalah kelambatan siswa menyelesaikan tugas yang disebabkan oleh waktu dalam mencari elemen gambar yang akan melengkapi website, dimana siswa peserta terlihat sangat menikmati proses pencarian dan pemilihan gambar, sehingga menyita waktu lebih lama dari proses praktik yang lain.

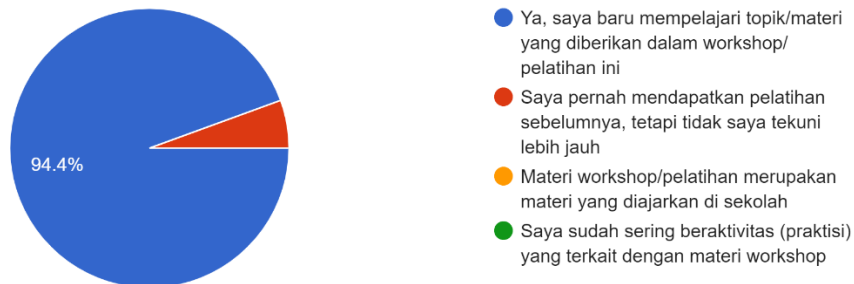
Secara umum, hal ini menunjukkan bahwa Google Sites cukup baik dan efektif untuk digunakan sebagai sarana pelatihan pengenalan desain web bagi orang yang awam tentang web dan desain web

3.2. Kepuasan Peserta

Kepuasan peserta dalam menjalani pelatihan diukur dengan menggunakan angket balikan yang didistribusikan secara *online* melalui Google Form. Dari respon peserta melalui angket balikan, 94% peserta menganggap bahwa materi workshop merupakan hal baru bagi mereka, dan 86% menganggap bahwa materi pelatihan memberi manfaat. Seperti terlihat pada **Gambar 3** dan **Gambar 4**.

Apakah materi workshop ini merupakan hal baru bagi Anda

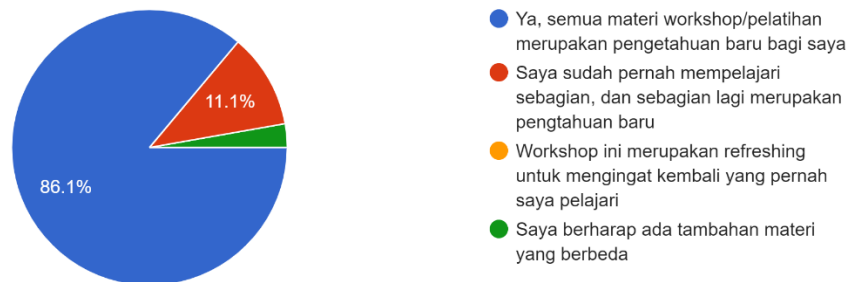
36 responses



Gambar 3. Respons peserta terkait kebaruan materi bagi mereka

Apakah Anda mendapatkan tambahan pengetahuan setelah mengikuti workshop/pelatihan

36 responses

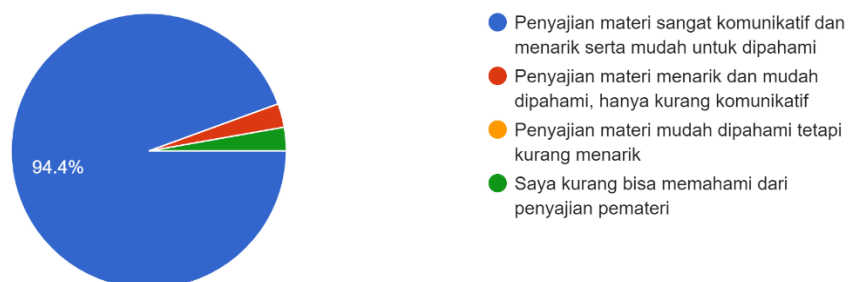


Gambar 4. Respons peserta terkait manfaat materi pelatihan

Dalam hal penyajian materi dan interaksi dengan pemateri, lebih dari 90% peserta menyatakan puas dengan pemateri, penyajian dan interaksinya, sebagaimana dapat hasil angket yang terlihat pada **Gambar 5** dan **Gambar 6**.

Bagaimana penyajian materi pelatihan oleh pemateri

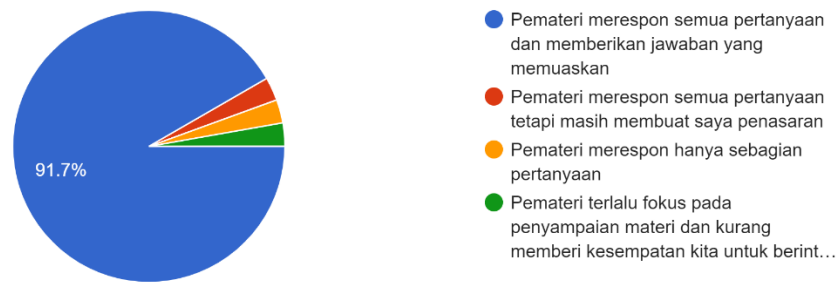
36 responses



Gambar 5. Respons peserta terkait penyajian materi

Bagaimana interaksi Anda dengan pemateri

36 responses

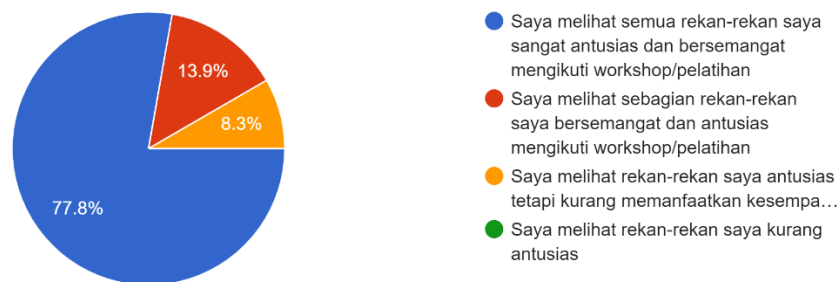


Gambar 6. Respons peserta terkait interaksi dengan pemateri

Indikator kepuasan peserta juga dilihat dari pengamatan terhadap rekan sesama peserta, dimana 77% peserta mengamati dan meyakini bahwa rekan-rekannya antusias dan mengikuti pelatihan dengan bersemangat, sebagaimana terlihat pada **Gambar 7**.

Bagaimana pandangan Anda terhadap rekan-rekan sekelas pelatihan Anda

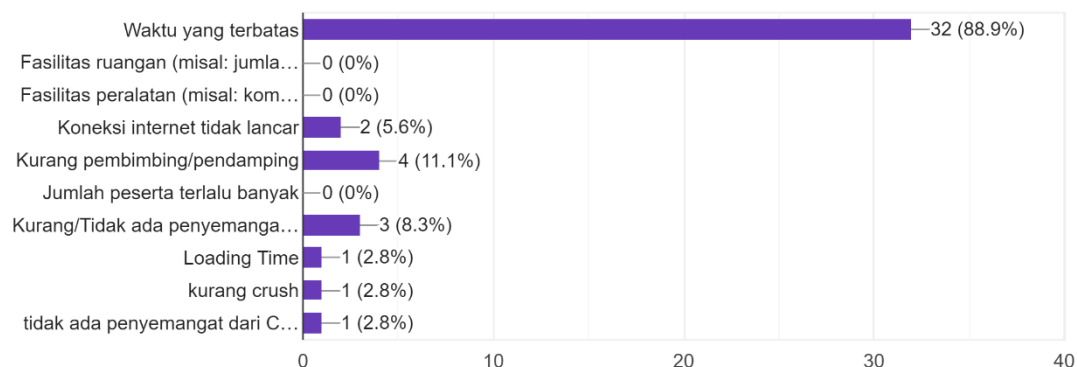
36 responses



Gambar 7. Respons peserta tentang antusiasme rekan sesama peserta

Apa kendala Anda selama mengikuti workshop/pelatihan

36 responses



Gambar 8. Respons peserta terkait kendala dalam pelatihan

4. KESIMPULAN

Program Pelatihan Web Desain bagi siswa SMK Negeri 1 Toraja Utara yang diikuti oleh 35 siswa telah berjalan dengan baik dan membawa peningkatan pemahaman siswa tentang konsep web dan desain web, ditunjukkan dengan Pre-test dan Post-test yang menunjukkan peningkatan yang cukup memuaskan dengan rata-rata peningkatan hingga 57%

Penggunaan Google Sites sebagai tools dalam pelatihan ini dinilai cukup membantu dan efektif dalam memberikan pemahaman dan pengalaman kepada peserta tentang proses desain web, di mana 68,6% siswa berhasil menyelesaikan tugas pembuatan web dengan baik, menggunakan Google Sites.

Tingkat kepuasan peserta terhadap materi pelatihan mencapai 86% menunjukkan bahwa materi pelatihan cukup diminati dan dianggap dapat memberi manfaat bagi siswa peserta. Kendala utama dari pelaksanaan pelatihan menurut peserta adalah terbatasnya waktu pelatihan, yang menunjukkan adanya minat yang tinggi untuk mempelajari materi pelatihan lebih jauh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dihaturkan kepada pihak SMK Negeri 1 Toraja Utara, Kepala Sekolah beserta jajarannya, para guru dan pembina siswa, yang telah mendukung terlaksananya program pelatihan ini, serta para siswa peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenparekraf, "Strategi Digital Tourism dalam Menggaet Wisatawan," Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, 18 September 2021. [Online]. Available: <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Strategi-Digital-Tourism-dalam-Menggaet-Wisatawan>.
- [2] T. Felke-Morris, *Web Development and Design Foundations with HTML5*, Pearson, 2019.
- [3] IDwebhost, "Google Sites: Pengertian, Kegunaan, Tutorial, dan Contohnya," 20 March 2022. [Online]. Available: <https://idwebhost.com/blog/google-sites/>.
- [4] UMASS.edu, "Online Tools for Teaching & Learning," University of Massachusetts Amherst, [Online]. Available: <https://blogs.umass.edu/onlinetools/learner-centered-tools/google-sites/>. [Accessed 9 July 2023].
- [5] K. Walsh, "8 Examples of Transforming Lessons Through the SAMR Cycle," *Emerging EdTech*, 20 April 2015. [Online]. Available: <https://www.emergingedtech.com/2015/04/examples-of-transforming-lessons-through-samr/>. [Accessed 19 July 2023].
- [6] S. Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.